

Nama : Ni Made Dwi Agustini

NPM : 2513031086

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd

Tugas Menelaah Jurnal Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

A. Identitas Jurnal

1.	Nama Jurnal	Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia
2.	Volume	Vol. 14
3.	Halaman	113–123
4.	Nomor	No. 1
5.	Judul Jurnal	<i>Studi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Berbantuan E-learning di SMA Negeri 6 Denpasar</i>
6.	Nama Penulis	Sucitasari, dkk.
7.	Penerbit	Universitas Pendidikan Ganesha
8.	Tahun Terbit	2023

B. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sistem pendidikan, peran guru, keaktifan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu mengelola pembelajaran agar siswa aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah *e-learning*, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan internet untuk menyampaikan materi, melakukan interaksi, hingga evaluasi pembelajaran. Kehadiran *e-learning* semakin berkembang, terutama sejak pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (*distance learning*).

E-learning memberikan banyak keuntungan, seperti fleksibilitas waktu dan tempat, kemudahan akses materi, serta tersedianya berbagai sumber belajar yang dapat dipelajari secara

mandiri oleh siswa. Melalui platform seperti Zoom, Google Classroom, atau WhatsApp, siswa dapat mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, berdiskusi, hingga mengikuti evaluasi secara online. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring tidak hanya sekadar memberikan materi, tetapi juga menuntut guru untuk tetap aktif berinteraksi, melakukan evaluasi, dan merancang pembelajaran yang menarik agar siswa tetap termotivasi. Meskipun memiliki banyak kelebihan, penerapan e-learning juga menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, akses internet yang tidak merata, rendahnya partisipasi siswa, serta kurangnya kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning* di SMA Negeri 6 Denpasar secara menyeluruh. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berbasis *e-learning* telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kesiapan berbagai komponen pendukung, seperti sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Lebih lanjut, penelitian ini juga berfokus pada analisis proses pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, termasuk interaksi antara guru dan siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara online. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai hasil atau efektivitas pembelajaran *e-learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan menerapkan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) untuk menilai pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Denpasar dengan melibatkan seluruh siswa dan guru sebagai populasi penelitian. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 85 siswa dan 2 orang guru ekonomi sebagai responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang memiliki rentang nilai 1 sampai 5, yang digunakan untuk mengukur aspek *context, input, process, dan product*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan

metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran secara objektif. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning*, skor yang diperoleh diolah melalui transformasi ke dalam *Z-score* dan *T-score*, kemudian dianalisis menggunakan Kuadran Glickman sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian mengenai aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada guru ekonomi dan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Denpasar. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning*. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis pada masing-masing variabel untuk melihat karakteristik data, seperti nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki sebaran data yang cukup bervariasi, yang kemudian digunakan untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Selain itu, untuk menentukan tingkat efektivitas, data juga dianalisis menggunakan skor-T yang selanjutnya dikategorikan ke dalam Kuadran Glickman.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh bahwa variabel *context* dan *input* berada pada kategori positif atau efektif, yang menunjukkan bahwa dari segi kebutuhan serta kesiapan sarana dan sumber daya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran. *Variabel product* juga berada pada kategori efektif, yang berarti hasil pembelajaran tergolong baik. Namun, pada *variabel process*, hasil yang diperoleh menunjukkan kategori negatif atau kurang efektif, yang mengindikasikan masih adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti interaksi dan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan pola (+ + - +) yang berarti pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning* di SMA Negeri 6 Denpasar tergolong efektif, meskipun belum berjalan secara optimal pada semua aspek. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga menuntut kesiapan guru dan siswa dalam penggunaan teknologi serta pengelolaan pembelajaran jarak jauh.

F. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan

Jurnal ini memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah penggunaan model evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, Product)* yang mampu memberikan gambaran yang lengkap terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dengan model ini, penelitian tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga melihat proses dan faktor pendukung lainnya. Selain itu, data yang digunakan cukup jelas karena diperoleh langsung dari guru dan siswa melalui kuesioner,

sehingga mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Kelebihan lainnya adalah penggunaan analisis data yang sistematis, seperti analisis deskriptif kuantitatif serta transformasi skor ke dalam *Z-score* dan *T-score* yang kemudian dianalisis menggunakan Kuadran Glickman. Hal ini membuat hasil penelitian lebih terstruktur dan mudah dipahami. Jurnal ini juga relevan dengan kondisi pendidikan saat ini, terutama dalam penggunaan *e-learning* yang berkembang pesat sejak pandemi.

2. Kekurangan

Di sisi lain, jurnal ini juga memiliki beberapa kelemahan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasikan untuk kondisi yang lebih luas. Selain itu, jumlah responden guru yang hanya dua orang tergolong terbatas, sehingga data yang diperoleh dari sudut pandang pengajar masih kurang beragam. Kekurangan lainnya adalah pembahasan pada aspek proses yang dinyatakan kurang efektif belum dijelaskan secara mendalam mengenai solusi yang dapat diterapkan. Jurnal ini lebih banyak berfokus pada hasil evaluasi dibandingkan memberikan rekomendasi yang rinci. Selain itu, penggunaan metode kuesioner saja berpotensi membuat data kurang menggambarkan kondisi secara menyeluruh karena tidak didukung dengan metode lain seperti wawancara atau observasi langsung.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review jurnal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning* di SMA Negeri 6 Denpasar secara umum tergolong efektif. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi model CIPP yang menghasilkan pola (+ + - +), di mana aspek context, input, dan product berada pada kategori efektif, sedangkan aspek process masih kurang optimal. Artinya, dari segi kebutuhan, kesiapan, serta hasil pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut terutama berkaitan dengan kurangnya interaksi, partisipasi siswa, serta pemanfaatan *e-learning* yang belum maksimal. Meskipun demikian, *e-learning* tetap memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran, terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis *e-learning* masih perlu dikembangkan agar dapat berjalan lebih efektif dan optimal di semua aspek.

H. Saran

Setelah membaca dan sebagai pembaca saya menyarankan untuk peneliti, mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan lebih banyak sekolah atau responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara

dan observasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan tidak hanya bergantung pada kuesioner.

Peneliti juga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait kendala pada aspek proses pembelajaran e-learning, serta memberikan solusi yang lebih konkret dan aplikatif. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis e-learning di masa yang akan datang.

I. Daftar Pustaka

Sucitasari, N. N., Darmana, A., & dkk. (2023). Studi evaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbantuan e-learning di SMA Negeri 6 Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 113–123.